



**KETERAMPILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGELOLA KELAS DI SMK NEGERI 2
KECAMATAN TAMBUSAI UTARA
ROKAN HULU RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

**ARI ANTONI
NIM. 19 201 00156**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**KETERAMPILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGELOLA KELAS DI SMK NEGERI 2
KECAMATAN TAMBUSAI UTARA
ROKAN HULU RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

**ARI ANTONI
NIM. 19 201 00156**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**KETERAMPILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGELOLA KELAS DI SMK NEGERI 2
KECAMATAN TAMBUSAI UTARA
ROKAN HULU RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

**ARI ANTONI
NIM. 19 201 00156**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

**Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 19720326 199803 1 002**

PEMBIMBING II

**Anwar Habibi Siregar, MA.Hk.
NIP. 19880114 202012 1 005**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Ari Antoni
Lamp : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi skripsi a.n. **Ari Antoni** yang berjudul **"Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di SMK Negeri 2 Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu Riau"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

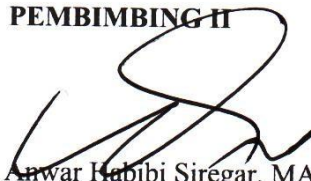
Wassalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I



Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 19720326 199803 1 002

PEMBIMBING II



Anwar Habibi Siregar, MA.Hk.
NIP. 19880114 202012 1 005

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas di SMK NEGERI 2 KECAMATAN TAMBUSAI UTARA ROKAN HULU RIAU” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2023

Pembuat Pernyataan



Ari Antoni

NIM. 19 201 00156

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Antoni
NIM : 19 201 00156
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas di SMK NEGERI 2 KECAMATAN TAMBUSAI UTARA ROKAN HULU RIAU* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

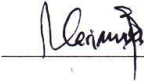



Padangsidempuan, Desember 2023
Pembuat Pernyataan



Ari Antoni
NIM. 19 201 00156

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ARI ANTONI
NIM : 19 201 00156
JUDUL SKRIPSI : **KETERAMPILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGELOLA KELAS DI SMK NEGERI 2 KECAMATAN TAMBUSAI UTARA ROKAN HULU RIAU**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Mariam Nasution, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Umum)	
2.	<u>Dr. Mhd. Roihan Daulay, M.A.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PAI)	
3.	<u>Dr. Abdusima Nasution, M. A</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Anwar Habibi Siregar, M.A.Hk.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 22 Desember 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00WIB
Hasil/Nilai : 83,25 /A
IPK :
Predikat :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam
Mengelola Kelas Di SMK Negeri 2 Kecamatan Tambusai
Utara Rokan Hulu**

Ditulis oleh : **ARI ANTONI**

NIM : **1920100156**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Agustus 2023
Dekan,




Dr. Aelya Hilda, M. Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : **ARI ANTONI**
NIM : **19 201 00156**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam
Dalam Mengelola Kelas Di SMK Negeri 2
Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu Riau**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang kurang memahami pentingnya mengelola kelas dan hanya menyampaikan materi saja tanpa menyesuaikan metode. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang sering mengantuk dan bosan dalam pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengelola kelas sangat perlu diperhatikan baik dari pengaturan pengelolaan kelas maupun pengarahan siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan apa kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru PAI, Siswa dan Kepala Sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengelolaan dan analisis data yang digunakan adalah klasifikasi data, reduksi data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Teknik kebasahan data menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah guru Pendidikan agama islam yang kurang memahami pentingnya mengelola kelas, hal ini dilihat dari siswa yang sering mengantuk dan bosan dalam pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengelola kelas sangat perlu diperhatikan baik dari pengaturan fasilitas maupun pengarahan siswa.

Penelitian ini menemukan bahwa keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di SMK Negeri 2 Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu Riau dilihat dari pengaturan ruangan yang sudah baik, keadaan tempat duduk yang dibuat berkelompok dan melingkar membuat siswa lebih nyaman dalam proses pembelajaran, penata keindahan dan kebersihan kelas sudah rapi dalam kelas, mengelola absensi kelas masih dilakukan secara manual dan pengarahan kelas yang dilakukan bertujuan untuk siswa agar merasa nyaman dalam pembelajaran. Kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMK Negeri 2 Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu Riau dilihat dari faktor guru yang masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton tanpa diselingi dengan metode yang bervariasi dan faktor siswa yang masih terdapat siswa yang sopan santunnya kurang terhadap guru dan kurang memahami hak-hak sebagai anggota kelas.

Kata Kunci: Keterampilan, Guru, Mengelola Kelas

ABSTRACT

Nama : **ARI ANTONI**
NIM : **19 201 00156**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Skills of Islamic Education Teachers in Managing Classes at State Vocational School 2 North Tambusai District, Rokan Hulu, Riau**

The background of this research problem is Islamic Education teachers who do not understand the importance of managing classes and only deliver material without adjusting methods. This can be seen from students who are often sleepy and bored in learning. Teacher skills in managing classes really need to be considered both from classroom management arrangements and student direction.

The purpose of this study is to find out how teacher skills in managing classes towards Islamic Education learning and what are the obstacles of Islamic Education teachers in managing classes. This type of research is descriptive qualitative research. The subjects in this study were PAI Teachers, Students and Principals. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data management and analysis techniques used are data classification, data reduction, data description and conclusions. Data wetness techniques use observational persistence and triangulation.

The formulation of this research problem is Islamic religious education teachers who do not understand the importance of managing classes, this is seen from students who are often sleepy and bored in learning. Teacher skills in managing classes need to be considered both from facility arrangements and student direction.

This study found that the skills of Islamic Education Teachers in Managing Classes at SMK Negeri 2 North Tambusai District, Rokan Hulu, Riau, seen from the good room arrangement, the condition of the seats made in groups and circles made students more comfortable in the learning process, the beauty and cleanliness of the classroom was neat in the classroom, Managing class attendance is still carried out manually and the class direction carried out aims to make students feel comfortable in learning. The constraints of Islamic Education teachers in managing classes at SMK Negeri 2, North Tambusai District, Rokan Hulu, Riau are seen from the factors of teachers who still use monotonous learning methods without interspersed with varied methods and the factors of students who still have students who have less courtesy towards teachers and do not understand the rights as class members.

Keywords: skills, teacher, managing classes

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, yang telah tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Di SMK Negeri 2 Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu Riau”**. Serta tidak lupa juga sholawat salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontohkan dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan safaatnya di Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adday Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan kelembagaan, Bapak Dr, Anhar, M. A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M,Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alummi dan Kerja sama.

2. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Anwar Habibi Siregar, MA. Hk, selaku pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Leyla Hilda, M.Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M. A, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Yusri, S.Ag, selaku Kepala Perpustakaan serta seluruh pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/ibu dosen, staf dan pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Kepada kepala sekolah, guru dan siswa di SMK Negeri 2 Tambusai Utara yang telah memberikan data dan informasi dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada segenap keluarga yang telah berpartisipasi dan memberikan bantuan motivasi dan arahan selama menjalani perkuliahan mulai dari awal masuk hingga menyelesaikan tugas akhir dan berhasil menyalang Gelar Sarjana Pendidikan di UIN Padangsidempuan.
9. Terima kasih atas bantuan dan kerja sama semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya

peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juli 2023
Penulis,

ARI ANTONI
NIM: 19 201 00156

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah/Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Sitematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Guru Pendidikan Agama Islam	11
a. Pengertian Guru	11
b. Pengertian Guru PAI.....	12
c. Tugas Guru PAI	13
2. Keterampilan Guru.....	17
a. Pengertian Keterampilan Guru.....	17
b. Macam-Macam Keterampilann Guru	18
3. Pengelolaan Kelas	25
a. Pengertian Pengelolaan Kelas	25
b. Tujuan Pengelolaan Kelas.....	27
c. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas	29
d. Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas	30
e. Komponen Pengelolaan Kelas	31
f. Strategi Pengelolaan Kelas.....	31
4. Keterampilan Mengelola Kelas.....	33
a. Pengertian Keterampilan Mengelola Kelas.....	33
b. Macam-macam Keterampilan Mengelola Kelas	35
B. Penelitian Terdahulu.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	43

B. Jenis Penelitian Metode Penelitian.....	43
C. Subjek Data	44
D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	47
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Temuan Umum.....	52
1. Sejarah Berdiri SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau.....	52
2. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau	53
3. Sarana dan Prasarana Pendidikan SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau	54
4. Keadaan Guru dan Pegawai SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau	56
5. Keadaan Siswa SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau.....	58
B. Temuan Khusus.....	60
1. Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara KABUPATEN Rokan Hulu Riau	60
2. Kendala Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau ...	67
C. Analisis Hasil Penelitian	69
D. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V Penutup	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi terpenting yang memiliki bagi terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga memiliki peranan sentral bagi perkembangan sumber daya manusia. Kegiatan Pendidikan dalam hal ini merupakan suatu proses untuk mengubah sikap manusia dari suatu kondisi tertentu terhadap kondisi lainnya.

Salah satu tujuan Pendidikan adalah untuk menambah ilmu. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Mujadilah: 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”. (Q.S. Al-Mujadallah: 11)

Berdasarkan ayat diatas, menjelaskan tentang bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat yakni yang lebih tinggi dari sekedar beriman. Tentu saja yang dimaksud *alladzina utu al-ilm* yang diberi pengetahuan adalah mereka yang beriman dan menghias diri mereka dengan pengetahuan. Ayat diatas bermaksud membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal saleh, kedua beriman dan beramal

saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang di sandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain baik secara lisan maupun tulisan dengan keteladanan.¹

Menurut departemen Pendidikan nasional (Depdiknas), UU No 20 Tahun 2003 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru merupakan ujung tombak Pendidikan sebab guru secara langsung berupaya memengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi. Guru yang profesional adalah guru yang menguasai keterampilan mengajar dan mampu menerapkannya dengan baik. Ada sembilan macam keterampilan mengajar salah satunya adalah keterampilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan guru dalam mengelola anak didiknya dikelas dengan menciptakan atau mempertahankan kondisi kelas yang mendukung program pengajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

¹Nur'aini, Hifza, Saripah, Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIIIIC di MTs N 3 Sambas Tahun Pelajaran 2021/2022, *Jurnal Literasi Unggulan Ilmiah*, Vol. 1, No. 1 Januari 2023. hlm. 53.

Dalam pembelajaran dikelas, seringkali ditemukan siswa yang merasa bosan untuk belajar. Factor kebosanan tersebut bisa disebabkan oleh materi pelajaran yang tidak mereka sukai atau minati, penyampaian guru yang membosankan, atau suasana kelas yang tidak nyaman. Untuk itu, guru memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas, salah satunya adalah dengan melakukan pengelolaan kelas.

Pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Tetapi juga untuk menghilangkan dan mengantisipasi berupa hambatan-hambatan yang dapat terjadi disaat pembelajaran. Kemudian pengelolaan kelas ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif yang didukung oleh pemanfaatan teknologi.²

Sebagai contoh guru harus menghentikan tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas, memberikan hadiah pada siswa yang menyelesaikan tugas atau dapat menjawab pertanyaan guru serta penetapan norma-norma atau aturan kelompok yang produktif. Sehingga Ketika guru memasuki kelas, maka seorang guru punya masalah pokok, yaitu masalah pengajaran dan masalah pengelolaan kelas.

Kegagalan seorang guru mencapai tujuan pembelajaran berbanding lurus dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas. Indicator dari kegagalan itu seperti prestasi belajar murid yang rendah, tidak sesuai dengan standar atau

²Evi Maylitha, Marsanda Claudia para meswara, Mochammad Fahmi Iskandar, Muhammad Farhan Nurdiansyah, Shofi Nurul Hikmah, Prihantini, Peran Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, *Jurnal on Education*, Vol. 05, No. 02, 2023. Hlm. 2186.

batas ukuran yang ditentukan. Karena itu, pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting. Di sini jelas bahwa pengelolaan kelas yang efektif merupakan persyaratan mutlak bagi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif pula. Maka dari itu pentingnya pengelolaan kelas guna menciptakan suasana kelas yang kondusif demi meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil survei dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau ditemukan bahwa kegiatan belajar mengajar yang terjadi dikelas sudah cukup baik. Terlihat dari banyaknya siswa yang aktif dikelas, sering terjadi hubungan timbal balik antar guru dan siswa, dan siswa yang memperhatikan guru saat mengajar. Dari beberapa kelebihan yang disebutkan, ditemukan juga kelemahan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan survei diantaranya siswa yang duduk dibelakang kurang memperhatikan guru, siswa yang menyandarkan kepalanya dimeja seperti sedang mengantuk. Siswa yang mengejek temannya, kesulitan guru dalam menghadapi siswa yang pendiam dan kesulitan guru dalam mengatasi siswa yang malas.

Problematika yang dihadapi oleh guru, baik yang sudah berpengalaman maupun yang baru memulai adalah masalah pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas ini merupakan aspek yang paling sering di diskusikan oleh pengajar juga para pengelolaan kelas. Hal ini demikian terjadi karena pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan untuk dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan guru

menggunakan pengelolaan kelas ini agar anak didik dapat belajar serta menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa.³

Keterampilan guru dalam mengelola kelas merupakan salah satu factor yang menunjang terciptanya efektifitas belajar siswa. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran khususnya bidang studi PAI, ada hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru. Guru hendaknya harus pandai dalam mengelola kelas agar dalam pembelajaran berjalan secara efektif dan optimal.

Dengan demikian keterampilan merupakan kemampuan yang harus dimiliki seseorang guru. Kedudukan guru mempunyai arti penting dalam Pendidikan. Arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup erat untuk mencerdaskan anak didiknya. Kerangka berfikir yang demikian menghendaki seorang guru untuk melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan untuk membantu dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif.

Keterampilan yang akan diteliti oleh peneliti nantinya adalah keterampilan guru dalam mengelola kelas di SMK Negeri 2 Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau. Dari beberapa keterampilan dasar mengajar di atas yang telah di paparkan oleh peneliti, keterampilan mengelola kelas adalah focus utama yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

³Intan Gadis Sitompul, Keterampilan Dasar Guru PAI dalam Mengelola Kelas di SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan, (*Skripsi*: UINSU 2018). Hlm. 1.

Adapun keterampilan dasar yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan bertanya dasar
2. Keterampilan bertanya lanjut
3. Keterampilan memberi penguatan
4. Keterampilan mengadakan variasi
5. Keterampilan menjelaskan
6. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
7. Keterampilan mengelola akses
8. Keterampilan membimbing diskusi
9. Keterampilan memimpin kelompok kecil ⁴

Selain itu pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala. Proses belajar mengajar dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan murid. Dengan kata lain belajar mengajar dikatakan efektif apa adanya suatu interaksi antara guru dan siswa, agar tercipta suasana kelas yang mendukung proses belajar mengajar yang nyaman, kondusif, komunikatif, serta dinamis diharapkan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan Pendidikan tersebut.

Menurut Ahmad Sabri dalam bukunya bahwa guru itu harus mampu mengatur siswa dan saran pengajaran serta mengendalikannya

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), Hlm 99.

dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran juga hubungan interpersonal yang baik antar guru dengan siswa.⁵

Berdasarkan data wawancara dengan salah satu guru di SMK Negeri 2 Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, masih ada guru yang tidak memperhatikan bagaimana mengelola kelas yang baik. Hal tersebut terbukti dari kurangnya perhatian guru dalam mengatur dan menata tempat duduk siswa. Selain itu kurang mampu menciptakan kondisi kelas agar tetap nyaman. Hal tersebut terbukti Ketika pelajaran dimulai ada guru yang tidak memperhatikan kebersihan kelas.⁶

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Keterampilan Guru Pendidikan agama islam mengelola kelas agar menjadi kelas yang efektif. Maka judul yang diangkat peneliti adalah **“Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di SMK Negeri 2 Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau”**.

B. Batasan Masalah/Fokus Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah khusus keterampilan kelas, dan apa saja kendala atau guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Rokan Hulu Riau. Dari beberapa masalah diatas rencana penelitian ini membatasi pengkajian pada

⁵Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*,(Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm 90

⁶Tarmizi S. ag, Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Tambusai Utara, *Wawancara*, 23 October 2022, Jam 09.00 WIB.

keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Rokan Hulu Riau.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Rokan Hulu Riau?
2. Apa saja kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Rokan Hulu Riau?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian disini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMK Negeri 2 Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau.
2. Untuk mengetahui kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMK Negeri 2 Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat berguna dalam menambah bahan bacaan bagi yang ingin mengetahui bagaimana keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas di

SMK Negeri 2 Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan
Hulu Riau.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan serta ide dalam meningkatkan Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas di SMK Negeri 2 Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau.

F. Sitematika Pembahasan

Karya ilmiah ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian, Bab V Penutup. Masing-masing bab memiliki sub-bab dengan garis besar isi sebagai berikut, yaitu:

BAB I Berisi Pendahuluan. Pada bab ini diuraikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II Tentang Landasan Teori yang memaparkan pengertian keterampilan mengajar, definisi guru, pendidikan agama islam dan motivasi belajar.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, sebjek dan informasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian yang terdiri dari situasi dan kondisi sekolah,
temuan penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru

Guru merupakan orang yang merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di kelas, orang yang akan mengimplementasikan kegiatan yang akan direncanakan dengan subjek dan objek siswa, orang menentukan dan mengambil keputusan dengan strategi yang akan digunakan dengan berbagai kegiatan dikelas, dan guru pula yang menentukan alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul.⁷

Menurut UU No 20 Tahun 2003, guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut UU No 14 Tahun 2005, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat.

⁷Minsih, Aninda Galih D, Peran Guru Dalam Mengelola Kelas, *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 1, Juli 2018. Hlm. 22.

Seperti halnya juga yang sudah dijelaskan dalam sebuah hadis (HR. Ahmad, Bukhari):

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik*”. (HR. Ahmad Bukhari)

Dari hadis tersebut Rasulullah itu adalah Guru Hebat, bermartabat peduli kemanusiaan dan dirinya menjadi suri teladan bagi murid yang mengharap rahmat dan ridha Allah. Dalam hadis tersebut dapat diambil pelajaran bahwa untuk membentuk peserta didik yang menjadi pribadi yang akhlaqul karimah, tentu semuanya berawal dari guru atau pendidiknya.

b. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Secara etimologi guru berasal dari bahasa Indonesia, yang berarti orang yang mengajar. Guru merupakan jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan adalah merujuk pada kinerja seorang guru. Peran guru sangatlah dinantikan dalam suatu pekerjaan yang bisa di lihat dari pikiran, sikap, dan perilakunya.

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan tanggung jawab sebagai pendidik agama islam yang bertujuan menanamkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT. Selain itu, guru sebagai pendidik harus dapat menyesuaikan dengan bahan ajar dan

peserta didik. Guru harus memahami bagaimana peserta didik belajar dan mampu meningkatkan minat pada mata pelajaran dan meningkatkan motivasi belajar.⁸ Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur fisik dan psikis. Kepribadian seorang individu meliputi ciri khas seorang dalam sikap dan tingkah laku, serta kemampuan intelektual yang dimilikinya karena adanya individu akan menampilkan ciri khasnya masing-masing.

Kepribadian guru dalam melaksanakan tugasnya adalah bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional. Menghargai peserta didik tanpa membedakan kemampuan belajarnya. Sedangkan kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa, dalam menjalani teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, guru harus benar-benar memiliki kepribadian yang bagus.

c. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tugas guru dalam proses belajar mengajar tidak begitu saja dapat di raih oleh seseorang, karena tugas tersebut tidak mudah. Tugas tersebut perlu di pelajari secara cermat, memberitahukan pengalaman dan dedikasi serta kemampuan untuk selalu mengembangkan kemampuan sesuai dengan perkembangan ilmu teknologi.

⁸Sarmadhan Lubis, Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), *Jurnal At-Thariqah*, Vol. 2, No.2 Desember 2017. Hlm. 190.

Hadis tentang guru yang pernah disabdakan Rasulullah SAW berhasil dihimpun dari Latifatul Umamah dalam Buku Samudra Hikmah Ali Bin Abi Thalib, Habib Syarief Muhammad Alaydrus dalam buku agar hidup selalu berkah, seperti hadis dibawah ini:

كُونُوا رَبَّانِيِّينَ حُلَمَاءَ فُقَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي يُرَبِّي النَّاسَ
بِصِغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ

Artinya: *“Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fiqih dan ulama. Disebut Pendidikan apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak”*. (HR.Bukhari)

Dari hadis di atas menjelaskan bahwa guru atau pendidik harus bisa memberi pemahaman kepada peserta didiknya dengan sifat yang santun, sabar dan tidak mudah bosan.

Beberapa peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

a) Sebagai Pembimbing

Peran pembimbing sangat berkaitan erat dengan praktik keseharian. Seorang pendidik harus mampu memperlakukan para siswa dengan menghormati dan menyayangi. Perlakuan pendidik terhadap siswa sebenarnya sama dengan perlakuan yang diberikan oleh orang tuanya di rumah terhadap anak-

anaknya, yaitu harus penuh respek, kasih sayang dan perlindungan.

b) Sebagai Model

Dalam aktivitas dan proses pembelajaran, termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dan di luar kelas memberikan kesan segalanya berbicara terhadap siswa.

c) Sebagai Penasihat

Peran pendidik bukan hanya sekedar menyampaikan pelajaran di kelas lalu menyerahkan sepenuhnya kepada siswa dalam memahami materi pelajaran yang di sampaikan sedangkan peran guru dalam proses belajar mengajar adalah menjadikan siswa lebih baik agar lebih bermanfaat untuk nusa, bangsa dan agama.

Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna. Jabatan guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keterampilan guru untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik di dalam kelas, yaitu:

- a) Berikan peserta didik untuk mengambil keputusan serta control

- b) Berikan sebuah intruksi yang jelas
- c) Ciptakan lingkungan kelas bebas ancaman
- d) Ubah suasana belajar
- e) Tawarkan model dan metode pembelajaran yang beranekaragaman
- f) Ciptakan kompetisi yang positif
- g) Berikan tanggung jawab kepada peserta didik.
- h) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara berkelompok
- i) Buatlah tujuan yang tinggi tetapi masih bias dicapai.⁹

Adapun tugas guru Pendidikan Agama Islam di bawah ini menurut Asfiati sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan program pembelajaran (RPP), silabus. Perangkat pembelajaran disusun berdasarkan kurikulum 2013.
- 2) Untuk mengikuti pembelajaran yang serba digital, internet, guru Pendidikan agama islam mengakses materi Pendidikan Agama Islam dari portal-portal Pendidikan Agama Islam baik dari pusat maupun dari kementrian keagamaan
- 3) Memanfaatkan website sekolah dan menentukan hari efektif untuk membahas matrei-materi Pendidikan Agama Islam.

⁹Suci Trismayanti, Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 17, No. 2 2019. Hlm. 145

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang memiliki pengetahuan yang mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut untuk diri sendiri dan orang lain.

2. Keterampilan Guru

a. Pengertian Keterampilan Guru

Keterampilan guru merupakan kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang kondusif bagi terjadinya proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, di perlukan berbagai keterampilan. Di antaranya adalah keterampilan mengajarkan atau keterampilan mengajar.

Keterampilan yang berkaitan dengan upaya guru menciptakan dan memelihara iklim pembelajaran yang optimal dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Menunjukkan sikap tanggung jawab, memandangi siswa secara seksama.
- 2) Mendekati dan memberikan pernyataan
- 3) Reaktif terhadap gangguan di kelas
- 4) Membagi perhatian secara visual
- 5) Memberikan petunjuk yang jelas

6) Memberikan teguran secara bijaksana¹⁰

b. Macam Macam Keterampilan Guru

Ada delapan keterampilan dasar mengajar guru dalam melaksanakan aplikasi pembelajarannya. Kedelapan keterampilan tersebut diantaranya adalah keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

1) Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena setiap tahanan pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban peserta didik.

Untuk mencapai hal tersebut, guru harus memiliki kemampuan mengelola penyajian ragam dan jenis-jenis pertanyaan dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakannya.¹¹

¹⁰ St. Fatimah Kadir, Keterampilan Mengelola Kelas Dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 7, No. 2 Juli 2014. Hlm. 29.

¹¹ Lia Yuliana, Keterampilan Bertanya Guru Dalam Mengelola Proses Belajar Mengajar, *Jurnal Fondasia*, Vol. II, No. 10, September 2010. Hlm. 104.

2) Keterampilan memberi penguatan

Penguatan adalah respons terhadap suatu perilaku positif yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal dan non-verbal, dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermanaknaan, dan menghindari penggunaan respon negatif. Penguatan secara verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian seperti bagus, tepat, bapak puas dengan hasil kerja kalian. Sedangkan secara non-verbal dapat dilakukan dengan Gerakan mendekati peserta didik, sentuhan, acuan jempol, dan kegiatan yang menyenangkan.

Memberi teguran dan penguatan untuk mengarahkan tingkah laku siswa, dan penguatan perlu dilakukan untuk memberikan respons positif dengan cara memberikan pujian dan penghargaan.¹²

3) Keterampilan mengadakan variasi

Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Variasi dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu:

a) Variasi dalam gaya mengajar

¹²Diana Widyarani, *Skripsi: Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Pembelajaran Efektif Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Al-Mubarak Pondok Aren Tangerang Selatan*, (Jakarta: Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2011), Hlm. 12- 13.

- b) Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar
 - c) Variasi dalam pola interaksi
 - d) Variasi dalam pembelajaran¹³
- 4) Keterampilan menjelaskan

Keterampilan memberi penjelasan adalah penyajian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan yang lainnya. Ciri utama keterampilan penjelasan yaitu penyampaian informasi yang terencana dengan baik, disajikan dengan benar, serta urutan yang cocok. Memberikan penjelasan merupakan salah satu aspek yang penting dalam perbuatan guru. Dalam keterampilan menjelaskan guru harus mampu menguasai teknologi mengingat tantangan guru di era milenial, seperti tantangan guru yang berupa digitalisasi pembelajaran

- a) Melek Digital

Melek digital merupakan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang digunakan dalam berbagai perangkat digital seperti smarphone, tablet, leptop, dan pc desktop, yang semuanya dianggap sebagai jaringan dari perangkat koputasi.

¹³Cerianing Putri Pratiwi, Suryo Ediyono, Analisis Keterampilan Guru Sekolah Dasar Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran, *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*, Vol. 4, No. 1, Desember 2019. Hlm. 3.

b) Guru Sebagai pembelajar Sepanjang Hayat

Guru mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

c) Menyuguhkan Pembelajaran Yang Menyenangkan dan Penuh Makna

Peserta didik generasi sekarang membutuhkan macam-macam metode yang dapat menggairahkan minat belajar siswa, karena peserta didik di era milenial ini lebih menguasai informasi yang di suguhkan pada gadget.

d) Guru Harus Menjadi Teladan

Generasi milenial identic dengan pandangan rasional, yaitu apa yang dilihat, didengar, dirasa akan melahirkan presepsi. Dalam membentuk presepsi yang baik sangat penting ditunjukkan melalui keteladanan.¹⁴

5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran merupakan kegiatan dan penyertaan guru yang dilakukan pada pertama kali kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan di pelajari. Sedangkan kegiatan

¹⁴Anggun Wulan Fajriana, Mauli Anjaninur Aliyah, Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Era Milenial, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2, 2019. Hlm. 252.

menutup pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru dalam mengakhiri kegiatan interaksi pembelajaran.

Adapun indicator membuka dan menutup pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Menarik Perhatian Siswa
 - b) Menimbulkan motivasi
 - c) Memberi acuan melalui berbagai usaha
 - d) Membuat kaitan atau hubungan di antara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai siswa¹⁵
- 6) Keterampilan membimbing diskusi kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang terartur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil kesimpulan dan memecahkan masalah. Diskusi kelompok kecil merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang penggunaannya cukup sering diperlukan dengan ciri-ciri

- a) Melibatkan 3-9 orang peserta
- b) Berlangsung dalam situasi tatap muka yang informal, artinya setiap anggota dapat berkomunikasi langsung dengan anggota lainnya

¹⁵Shella Monica, Hadiwinarto, Pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lubuk Linggau. *Jurnal Um-Palembang*, Vol. 3, No. 2, 2020. Hlm. 15.

- c) Mempunyai tujuan yang dicapai dengan Kerjasama antar anggota
 - d) Berlangsung menurut proses yang sistematis¹⁶
- 7) Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah di tinggalkan. Yang jelas pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang di sediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa.

Pengelolaan kelas tidak hanya mencakup segi fisik seperti kondisi ruang kelas dan fasilitasnya, tetapi juga segi emosional dan intelektual peserta didik. Semua itu harus terencana dengan baik oleh guru sehingga kegiatan pembelajaran di kelas tidak

¹⁶Ni Made Miasari, Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Dengan Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Kecil Pada Siswa Kelas VI Semester II SDN 2 peguyangan tahun Pelajaran 2016/2017, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1, Oktober 2018. Hlm. 25.

memboosankan bagi peserta didik, tetapi justru dapat terus membutuhkan semangat dan motivasi untuk belajar.¹⁷

Prinsip-prinsip pengelolaan kelas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Hangat dan antusias di perlukan dalam proses belajar mengajar.
 - b) Bervariasi yaitu penggunaan alat atau media, alat bantu, gaya mengajar guru, pola interaksi guru dan anak didik akan mengurangi munculnya gangguan, meningkatkan perhatian anak didik.
 - c) Penanaman disiplin diri yaitu tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah anak didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri.¹⁸
- 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Pengajaran kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap peserta didik, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik.

Khusus dalam melakukan pembelajaran perorangan, perlu

¹⁷Erwin Widiasworo, S.Pd. Cerdas Pengelolaan Kelas, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), Hlm. 18.

¹⁸Evinna Cinda Hendriana, Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 3, No. 2, September 2018. Hlm. 47.

diperhatikan kemampuan dan kematangan berpikir peserta didik agar apa yang disampaikan bisa diserap dan diterima oleh peserta didik.

Mengajar kelompok kecil dan perorangan, guru bertindak sebagai operator system tersebut. Dan ada empat jenis keterampilan yang diperlukan, yaitu:

- a) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi
- b) Keterampilan mengorganisasi
- c) Keterampilan membimbing dan membantu
- d) Keterampilan merencanakan dan melakukan kegiatan belajar.¹⁹

3. Pengelolaan Kelas

a. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan kemampuan teknis yang dimiliki guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi dan iklim yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran.²⁰ Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan pembelajaran dengan maksud tercapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar sebagaimana yang di harapkan. Pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan guru untuk mengondisikan kelas dengan mengoptimalkan berbagai sumber yang ditujukan agar proses

¹⁹Fenny Rohmayanti, Didi Yulistio, Padi Utomo, Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kecil dan Perorangan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas x Di SMA Negeri 8 Kota Bengkulu, *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol. III, No. 1, April 2019. Hlm. 23.

²⁰St, Fatimah Kadir, Keterampilan Mengelola Kelas Dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Al-Ta''dib*, Vol. 7, No. 2 Juli-Desember 2014. Hlm. 30.

belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai.

Ruang lingkup pengelolaan kelas adalah menciptakan dan mempertahankan lingkungan internal yang mendorong dan merealisasi potensi manusia yang memberikan kemungkinan kepada siswa bekerjasama dalam kelompok kelas mewujudkan tujuan Pendidikan secara efektif dan efisien. Secara umum factor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas di bagi menjadi dua golongan, yaitu; factor intern siswa dan factor ekstern siswa. Factor intern siswa berhubungan dengan masalah emosi, pikiran dan perilaku siswa, sedangkan factor ekstern siswa terkait dengan masalah suasana lingkungan belajar, penempatan siswa, pengelolaan siswa, jumlah siswa dan sebagainya.

Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Imam Thabrani:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ

Artinya: “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).” (HR Thabrani)

Hadits diatas menjelaskan bahwa sebuah pekerjaan itu harus dilakukan dengan terencana dan terprogram dengan baik, dan dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi,

benar, tertib, dan teratur, proses-proses harus di ikuti dengan baik, dan Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap, dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang di cintai Allah SWT. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam

Kegiatan pengelolaan kelas merupakan inti dari proses pembelajaran di mana terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Di dalam proses pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting demi tercapai pendidikan yang optimal. Tugas utama guru adalah menciptakan suasana belajar yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh.

b. Tujuan pengelolaan Kelas

Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan Pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas tersebut akan memungkinkan anak didik belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional, dan sikap serta apresiasi pada siswa.

Dalam mengelola kelas ada beberapa tujuan, yaitu:

- a) Mewujudkan situasi atau kelas yang baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan

- peserta didik untuk membandingkan kemampuan semaksimal mungkin.
- b) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
 - c) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta alat belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa dalam kelas.
 - d) Membina dan membimbing sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan sifat individualnya.²¹

Sejalan dengan tujuan yang telah disimpulkan di atas, maka fungsi mengelola kelas dalam proses belajar mengajar sangat perlu sekali untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan yang memungkinkan dan mendorong realisasi kemampuan manusia yang telah ditentukan. Sebagaimana yang terdapat dalam QS.Az-Zumar ayat 9 yang berbunyi:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: *katakanlah, “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” sesungguhnya orang yang berakal-lah yang dapat menerima pelajaran.*

Ayat diatas merupakan bukti bahwa pentingnya akal manusia, sehingga ayat diatas menjelaskan bahwa hanya orang-orang yang berakal-

²¹Faizhal Chan, Agung rimba Kurniawan, Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Di Sekolah Dasar, *Jurnal Of Elementary Education*, Vol. 3, No. 4, 2019. Hlm. 441.

lah yang dapat menerima pelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai pengelolaan kelas agar yang dilakukan berhasil, yaitu mengantar peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Dari pengetahuan guru yang dapat menguasai kelas dengan baik, maka siswa mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Tidak diragukan lagi bahwa setiap guru masuk dalam kelas selalu melakukan tugasnya yaitu mengelola kelas agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan tujuan Pendidikan.

c. Prinsip-Prinsip pengelolaan Kelas

Dalam pengelolaan kelas dapat menerapkan prinsip pengelolaan kelas:

- a. Hangat dan antusias
- b. Tantangan
- c. Berpariasi
- d. Penekanan hal positif
- e. Peranan kedisiplinan²²

Pengelolaan kelas merupakan factor penting dalam meningkatkan efektifitas mengajar guru. Kemampuan mengelola kelas penting di kuasai guru karna kelas yang dikelola dengan baik akan memberikan ketenangan, keamanan dan kenyamanan kepada siswa mengikuti proses belajar mengajar yang dilaksanakan

²²Sri Warsono, Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 10, No.5, November 2016. Hlm. 48.

sehingga berpengaruh pula terhadap keberhasilan pembelajaran yang di laksanakan.²³

d. Pendekatan Dalam Pengelolaan kelas

Dalam kegiatan mengelola kelas perlu memperhatikan beberapa pendekatan yaitu:

- a) Pendekatan kekuasaan
- b) Pendekatan kebebasan
- c) Pendekatan Pengajaran
- d) Pendekatan tingkah laku²⁴

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa dalam menghadapi masalah Ketika mengola kelas guru harus mampu mendalami kerangka acuan pendekatan-pendekatan mengelola kelas demi menjalin hubungan yang harmonis antara siswa dengan guru. System Pendidikan dan pengejaran di masa kini dan masa yang akan datang semakin kompleks. Kompleks itu artinya menghendaki guru-guru perlu memiliki suatu wawasan tentang bagaimana mengelola kelas yang baik dan tepat, guru dalam menjalankan perannya untuk menyelenggarakan program-program instruksional dan menciptakan lingkungan kelas yang baik dan menyenangkan guna memungkinkan setiap siswa mengembangkan potensi-potensinya secara maksimal.

²³Sri Wulandari, Optimalisasi Penguasaan materi Pelajaran dan kemampuan mengelola kelas dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru Pendidikan agama islam, *Jurnal Of Teaching and Learning*, Vol. 1, No. 2, 2021. Hlm. 130.

²⁴Sunhaji, Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 2, no. 2 November 2014. Hlm. 39.

e. Komponen Dalam Mengelola Kelas

Oleh karena, dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen dalam mengelola kelas diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru
- b. Siswa
- c. Materi Pembelajaran
- d. Metode Pembelajaran
- e. Media pembelajaran
- f. Evaluasi Pembelajaran²⁵

f. Strategi Pengelolaan kelas

Dalam strategi pengelolaan kelas ada factor yang mendukung antara lain:

- a. Kurikulum

Penentuan kurikulum akan memberikan pengaruh pada pencapaian prestasi siswa tersebut. Sebuah kelas bukan hanya sebagai sebagai tempat siswa berkumpul untuk mempelajari sejumlah ilmu pengetahuan.

²⁵Muldiyana Nugraha, Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran, *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, Juni 2018. Hlm. 35.

b. Sarana kelas

Setiap Gedung dan ruangan yang di bangun harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Tidak terlalu sempit dan bisa memfasilitasi siswa dalam belajar.

c. Guru

Guru berperan sebagai pemimpin, yang memimpin siswa di kelas.

d. Siswa

Siswa dalam kelas dapat dianggap sebagai seorang individu dalam suatu masyarakat kecil yaitu kelas dan sekolah.

e. Gaya guru

Guru yang mengajar dengan cara yang monoton sudah pasti akan membuat siswa menjadi bosan. Metode pengajaran yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi sikap siswa terhadap pelajaran tersebut.²⁶

Dalam proses belajar guru bisa merupakan factor penghambat dalam melaksanakan penciptaan suasana yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, factor penghambat yang datang dari guru misalnya guru membiarkan peserta didik berbuat salah, kegagalan menjelaskan tujuan pembelajaran pada siswa, dan menggunakan metode pembelajaran yang monoton.²⁷

4. Keterampilan Mengelola Kelas

a. Pengertian Keterampilan Mengelola Kelas

²⁶Amalia Ratna, *Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2020. Hlm. 54.

Keterampilan mengelola kelas merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang bertujuan untuk mewujudkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang optimal, artinya kemampuan ini erat hubungannya dengan kemampuan profesional guru untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan, menyenangkan peserta didik dan menciptakan disiplin belajar secara sehat.

Perlunya kemampuan mengelola kelas yang dimiliki seorang guru karena pembelajaran adalah proses membantu siswa belajar, yang ditandai dengan perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif maupun psikomotorik.²⁸ Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 185:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya: Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu (Q.S Al-Baqarah: 185)

Ayat diatas dapat di jadikan acuan perlunya dilakukan perencanaan mengelola kelas yang matang, mengelola kelas yang

²⁷Dwi Fitrah Nurngaeni, Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kalingondang Kabupaten Purbalingga, *Skripsi* 2018. Hlm. 32.

²⁸Suhanji, Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 2, No. 2, November 2018. Hlm. 35.

terkoordinasi dan kondusif yang di kerjakan secara sistematis, terorganisasi, terarah dan terawasi untuk mempermudah penciptaan keadaan kelas yang kondusif, sehingga tercapai tujuan yang dikehendaki.

Semua komponen keterampilan mengelola kelas mempunyai tujuan yang baik untuk anak didik maupun guru, yaitu:

1. Untuk Anak Didik

- a) Mendorong anak didik mengembangkan tanggung jawab individu terhadap Langkah dan kebutuhan untuk mengontrol diri sendiri.
- b) Membantu anak didik mengetahui tingkah laku yang sesuai dengan tata tertib kelas dan memahaminya bahwa teguran guru merupakan suatu peringatan dan bukan kemarahan.
- c) Membangkitkan rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri dalam tugas dan pada kegiatan yang diadakan.

2. Untuk Guru

- a) Mengembangkan pemahaman dalam menyampaikan pelajaran dengan pembukaan yang lancar dan kecepatan yang tepat.
- b) Menyadari kebutuhan anak didik dan memiliki kemampuan dalam memberikan petunjuk secara jelas kepada anak didik.

- c) Mempelajari bagaimana respon secara efektif terhadap tingkah laku anak didik yang mengganggu.²⁹

b. Macam-Macam Keterampilan Mengelola Kelas

Mengelolaan kelas sangat tergantung pada kemampuan, pengetahuan, sikap guru terhadap proses pembelajaran, dan hubungan siswa yang mereka ciptakan. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Hal ini juga ikut menentukan keberhasilan pendidik dalam mengelola kelas sebagai berikut:

- 1) kemampuan pendidik dalam mencegah timbulnya tingkah laku peserta didik yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik tempat belajar mengajar dan kemampuan pendidik dalam mengelola kelas.

a) Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas

1. Pengaturan Ruangan

Pengaturan ruangan merupakan penataan ruang kelas yang hendaknya memperhatikan kondisi untuk suasana kelas menjadi lebih nyaman dan kondusif.

2. Keadaan Tempat Duduk

²⁹Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), Hlm. 260.

Penataan tempat duduk dapat dilakukan secara berubah-ubah. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik dengan posisinya yang berada pada tempat yang sama secara terus-menerus.

3. Penataan Keindahan Kelas

Suasana dan kondisi kelas yang indah tentunya akan membuat peserta didik dan guru merasa senang dan betah berada didalamnya.

4. Mengelola Absen Kelas

Kegiatan yang harus ditempuh guru dan siswa pada setiap kali melaksanakan pembelajaran.

5. Pengarahan Kelas

Pengarahan kelas adalah suatu kegiatan agar setiap anak dikelas dapat bekerja dengan tertip sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

2) Usaha pendidik dalam menciptakan kondisi yang di harapkan akan efektif apabila:

- a. diketahui secara tepat factor-faktor yang menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar.
- b. Dikenal dengan masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim belajar mengajar.

- c. Dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan-pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan di gunakan. Maka dari itu keterampilan guru untuk membaca situasi kelas sangat penting agar yang dilakukan dapat berguna.
- 3) Mengkaji konsep dasar pengelolaan kelas, mempelajari berbagai pendekatan pengelolaan dan mencobanya dalam situasi belajar mengajar.³⁰

B. Penelitian terdahulu

Untuk lebih memperkuat kajian teori di atas, berikut akan di cantumkan beberapa hasil penelitian dari peneliti lainnya yang memiliki kesamaan masalah serta sifat dari penelitian ini, yaitu:

Table II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Nurzannah Harahap	Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Di SMA Negeri 2 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara	Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMA Negeri 2 Padang Bolak, dalam menggunakan metode pembelajaran masih monoton, guru Pendidikan agama islam masih

³⁰Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013), Hlm. 178.

			menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa di selingi metode yang lain. ³¹
2.	Mitsny Choiry (Skripsi: 2014)	Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Di SD Al-Azhar Bukit Tinggi	Kemampuan guru dalam mengelola kelas baik berdasarkan hasil tes pengetahuan dan keterampilan ³² yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (yang bersifat preventif) adalah kurangnya sikap tanggap guru dalam memandang peserta didik secara seksama, pada saat pembelajaran berlangsung guru selalu memperhatikan peserta didik keseluruhannya tetapi saat peserta didik mengerjakan tugas, guru jarang memperhatikan peserta didik dengan mendekati atau pandangan sehingga

³¹Nurzannah Harahap, Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Di SMA Negeri 2 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, *Skripsi*: 2019. Hlm. 1.

³²Mitsny Choiry, Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Guna Menunjang Keberhasilan Pembelajaran Di Ma Da'il Khairat Jakarta Barat, *Skripsi*: 2014. Hlm. 74.

			pada saat itu kelas menjadi tidak kondusif peserta didik jadi meribut.
3.	Ari Buhari Arnando (Skripsi: 2019)	Keterampilan Guru PAI Mengelola Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Yang Efektif Di SMAN Kabupaten Takalar	Keterampilan guru PAI dalam mengelola kelas di SMAN Kabupaten Takalar yakni: guru PAI mengelola kebersihan kelas, guru PAI mengelola tempat duduk peserta didik, guru PAI senantiasa hadir dalam ruang kelas dan membagi perhatian kepada semua peserta didik, guru PAI mengelola lokasi waktu pembelajaran serta guru PAI menangani perilaku peserta didik yang sering ribut di dalam kelas dan malas dalam mengerjakan tugas. ³³
4.	Witri Lina Sari (Skripsi:2019)	Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Bengkulu	Guru dalam mengajar sudah menerapkan keterampilan mengajar dengan baik sehingga merubah siswa dalam mengikuti

³³Ari Buhari Arnando, Keterampilan Guru PAI Mengelola Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Yang Efektif Di SMAN Kabupaten Takalar, *Skripsi*: 2019. Hlm. 51.

			materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah baik dan bersemangat. Sehingga dalam proses pembelajaran lebih menarik dan merubah situasi siswa dari suasana bosan menjadi termotivasi. ³⁴
5	Mutiaramses, Neviyarni S, Irda Murni (Jurnal: 2021)	Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Peran guru untuk menciptakan kelas yang nyaman agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik adalah menyediakan fasilitas, mengatur segala bentuk tata ruang baik itu tempat duduk sampai pada hiasan-hiasan ruang kelas. ³⁵

Perbedaan penelitiann terdapat pada pembahasan yang dimana Nurzannah Harahap meneliti Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas di SMA N 2 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas. Sedangkan peneliti meneliti Keterampilan guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas di SMKN 2 Kecamatan Tambusai Uatara Kabupaten Rokan Hulu RIAU. Selain itu

³⁴Witri Lina Sari, Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Bengkulu, *Skripsi*:2019, hlm. 66.

³⁵Mutiaramses, Neviyarni S, Irda Murni, Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 1 Juni 2021. Hlm. 47.

perbedaan nya terletak pada lokasi penelitian yang dimana Nurzannah Harahap melakukan penelitian di SMA N 2 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMKN 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu RIAU. Persamaannya sama-sama menggunakan teori yang sama.

Perbedaan peneliti Titi Nurhaliza terdapat pada judul yang di paparkan, yang dimana Titi Nurhaliza memaparkan judul Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Di SD Al-Azhar Bukit tinggi. Sedangkan peneliti memaparkan judul Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas di SMKN 2 kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan hulu RIAU. Persamaannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Skripsi Ali Buhari Arnando (2019) yang berjudul Keterampilan Guru PAI Mengelola Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Yang Efektif di SMAN Kabupaten Takalar. Skripsi tersebut membahas tentang keterampilan guru PAI mengelola kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif di SMAN Kabupaten Takalar. Sedangkan peneliti membahas tentang keterampilan guru Pendidikan agama islam dalam mengelola kelas di SMKN 2 Tambusai Utara saja. Selain itu perbedaannya tidak menggunakan teori yang sama. Persamaannya sama-sama menggunakan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Perbedaan pada penelitian Witri Lina Sari terdapat pada judul yang dimana judulnya Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA N 4 Kota Bengkulu. Sedangkan peneliti mengambil judul keterampilan guru Pendidikan agama islam dalam mengelola kelas di SMKN 2 Tambusai Utara. Selain itu perbedaan yang lain terdapat pembahasan yang dimana Witri Lina Sari membahas tentang Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan peneliti membahas tentang keterampilan guru Pendidikan agama islam dalam mengelola kelas. Persamaannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada judul, dimana Mutiaramses, Neviyarni S, Irda Murni mengambil judul Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, sedangkan peneliti mengambil judul Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Di SMKN 2 Tambusai Utara Kecamatan Rokan Hulu RIAU. Selain itu perbedaan yang lain terdapat pada teori seperti Mutiaramses, Neviyarni S, Irda Murni membahas Peran Guru sedangkan Peneliti membahas tentang Keterampilan Guru. Persamaannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Rokan Hulu Riau. SMK Negeri 2 Tambusai Utara beralamat di Jln. Pelajar No. 002 Mahato, Mahato, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Penelitian ini di laksanakan dari bulan Oktober 2022 sampai bulan Juni 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data secara langsung dengan pengamatan, wawancara, mencatat, atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Berdasarkan pendekatan metode atau analisis kerja penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan.³⁶ Deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif.³⁷

Penelitian ini menggambarkan bagaimana keterampilan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengelola kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Rokan Hulu Riau.

C. Subjek Penelitian

³⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), Hlm 6

³⁷Wiwini Yuliani, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*, *Jurnal Quanta*, Vol. 2, No. 2, Mei 2018. Hlm. 84.

Subjek penelitian ini ialah kepala sekolah, guru Pendidikan agama islam (PAI), dan Siswa SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu RIAU.

D. Sumber Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMKN 2 Tambusai Utara, guru Pendidikan agama islam (PAI) SMKN 2 Tambusai Utara, dan murid SMKN 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu RIAU.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian di lakukan.³⁸ Data sekunder ialah data primer yang telah di olah lebih lanjut dan di sajikan baik oleh pihak pengumpulan data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram.

E. Teknik Pengumpulan Data

³⁸Angky Febriansyah, Adi Rachmanto, Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.VIII, No. 2, October 2016. Hlm 23.

Penelitian ini bermaksud untuk memahami cara yang dilakukan oleh subjek penelitian. Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini adalah penelitian induksi. Metode induksi merupakan cara berpikir dimana di tarik kesimpulan umum dari berbagai kasus yang bersifat individual, selain itu metode induksi ialah cara penanganan terhadap terhadap suatu objek tertentu dengan jalan yang menarik kesimpulan yang bersifat umum atau lebih bersifat umum berdasarkan atas pemahaman atau pengamatan terhadap jumlah hal yang bersifat khusus.

Untuk mengumpulkan data yang di butuhkan dalam penelitian ini di gunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu penelitian yang di jalankan secara sistematis dan sengaja di adakan atas kejadian-kejadian yang langsung dapat di tangkap pada waktu kejadian itu berlangsung.³⁹ Observasi ini di lakukan dengan pengamatan langsung terhadap pengelolaan kelas, dengan situasi sebenarnya yang mencakup tentang bagaimana keterampilan guru Pendidikan agama islam dalam mengelola kelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara merupakan suatu cara yang dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan

³⁹Asep Nanang Yuhana, Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No.1 2019. Hlm. 91.

pada seseorang yang diperlukan bagi penelitian untuk memperoleh informasi atau situasi dari orang tersebut.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai Kepala Sekolah, guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Siswa yang ada di SMK Negeri 2 Tambusai Utara.

Table III.1
Table Wawancara

No	Indikator	Uraian
1.	Keterampilan guru	1. Pendekatan kepada siswa 2. Perhatian kepada siswa 3. Teguran kepada siswa
2.	Peran Guru	1. Pengelolaan Kelas a. Pengaturan ruangan b. Keadaan tempat duduk c. Penata keindahan dan kebersihan kelas d. Mengelola absensi kelas e. Pengarahan kelas 2. Sebagai Pembimbing 3. Sebagai Penasehat
3.	Sikap Guru	1. Membuka dan menutup Pelajaran 2. Tanggung Jawab 3. Menjelaskan Materi

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar

⁴⁰Linda widyastuti, Prana dwijalswara, Isrok Atun, Penerapan Metode Pantau, Padukan, Panggil (4P) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Dalam Meringkas Cerita, *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 2, No. 1 2017. Hlm. 96.

hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi wawancara dalam penelitian.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Teknik ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dan dapat menguji ketidakbenaran informasi oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari informan dan juga untuk membangun kepercayaan subjek. Selain itu perpanjangan keikutsertaan juga di maksudkan untuk membangun para subjek peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

Untuk mengetahui informasi yang di peroleh dapat dipercaya atau tidak, peneliti akan ikut langsung dalam penelitian dengan cara mengikuti setiap fase kefase.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan termasuk untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan ketidaksertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan penguatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap factor-faktor

yang menonjol. Kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu seluruh factor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative (sementara/masih bisa berubah) dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

Kekurangtegunan pengamatan terletak pada pengamatan terhadap pokok persoalan yang dilakukan secara terlalu awal. Hal itu mungkin dapat disebabkan oleh tekanan subjek atau sponsor atau barangkali juga karena ketidaktoleransian subjek, atau sebaliknya peneliti terlalu cepat mengarahkan focus penelitiannya walaupun tampaknya belum patut dilakukan demikian. Persoalan itu bisa terjadi pada situasi Ketika subjek berdusta, menipu, atau berpura-pura, sedangkan peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, padahal barangkali belum waktunya berbuat demikian.⁴¹

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang

⁴¹Dr. Ilexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarta, 1988), Hlm.177.

telah dilakukan oleh periset.⁴² Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti dibandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaannya suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat di capai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang di katakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang di katakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴³

Dalam penelitian ini Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara

⁴²Andarusni Alfansyur, Mariyani, Seni Mengola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial, *Jurnal Kajian*, Penelitian dan Pengembangan Sejarah, Vol. 5, No. 2, Desember 2020. Hlm. 147.

⁴³Dr. Ilexy J.Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT.Remaja Rosdakarta, 1988), Hlm.178.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka dilaksanakan pengelolaan data dan analisis data dengan metode kualitatif, pengolahan data dan analisis data secara kualitatif dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klasifikasi data, yang mengelompokkan data sesuatu dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, dilakukan dengan membuat rangkuman data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan analisis dokumen administrasi dan perangkat pembelajaran guru.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulannya, kegiatan ini merupakan penarikan kesimpulan dan memverifikasi temuan data dengan teori yang digunakan dalam penelitian.⁴⁴

Berdasarkan Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data dan analisis data kualitatif deskriptif dengan data kerangka berfikir induktif. Analisis data dilaksanakan dengan cara mengumpulkan sejumlah data,

⁴⁴Septian Raibowo, yahya Eko nopiyanto, Muhammad Khairul Muna, Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional, *Jurnal Of Sport Education*, Vol. 2, No. 1, 2019. Hlm. 13.

kemudian mengambil data yang berkaitan dengan masalah, sehingga gambaran tentang dokumen, observasi, dan hasil wawancara dapat di peroleh dan dapat di susun dalam bentuk paparan (deskripsi). Karena itu, analisis yang dilaksanakan akan mempermudah peneliti untuk Menyusun kepada suatu kalimat yang sistematis dalam sebuah skripsi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdiri SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Tambusai Utara, beralamat di Jln. Pelajar No. 002 Mahato, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Riau berdiri sejak tahun 2012. Pertama berdirinya SMK ini adalah SMK Swasta Handayani pada 2012-. Berdirinya SMK ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat dalam menyahtui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Orang-orang yang memiliki tingkat kepedulian yang tinggi terhadap Pendidikan dan melihat kebutuhan masyarakat ini. Oleh karena itu muncul ide untuk mendirikan Lembaga Pendidikan yang bertujuan meningkatkan Pendidikan di tengah masyarakat yang siap membina Akhlak Kharimah, untuk membangun umat kearah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Tarmizi, S.Ag selaku Kepala SMK Negeri 2 Tambusai Utara Rokan Hulu, Riau. Hal ini mendapat pujian dan sambutan yang baik dari masyarakat sekitarnya, terutama orangtua yang ingin menyekolahkan anak-anaknya di lembaga Pendidikan SMK. Manfaat sekolah ini juga sangat baik sekali bagi orang tua yang kurang mampu. Dengan adanya

sekolah di Tambusai Utara akan akan mengurangi beban bagi orang tua murid untuk mengeluarkan biaya yang sangat mahal.⁴⁵

2. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Riau

a. Visi SMK Negeri 2 Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Riau

Terwujudnya siswa yang memiliki kompetensi, disiplin dan motivasi tinggi dalam menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri dengan berpegang teguh kepada nilai-nilai agama dan budaya.

b. Misi SMK negeri 2 Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Riau

- 1) Mampu mengembangkan kurikulum 2013
- 2) Unggul dalam perilaku agama
- 3) Mampu dalam mengembangkan SDM pendidik dan kependidikan
- 4) Mampu mengembangkan proses pembelajaran
- 5) Terpenuhi sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai
- 6) Mampu meningkatkan kecerdasan siswa, berbudaya dan bermoral serta taat menjalankan ibadah

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau

⁴⁵Wawancara dengan Bapak H. Tarmizi, S.Ag, selaku kepala sekolah di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 25 Mei 2023.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu factor yang mendukung proses pembelajaran. Proses belajar mengajar akan lebih efektif jika di dukung dengan sarana dan prasarana yang lebih lengkap dan memadai.

SMK Negeri 2 Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Riau memiliki sarana dan prasarana yang memadai yaitu di lihat dari ketersediaan Gedung, Perpustakaan, Lab computer, Lab Bahasa, Lab Tata Busana, Bengkel Otomotif Teknik Sepeda Motor. Selain itu, guru-guru SMK Negeri 2 Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Riau di tuntut kreatif untuk menciptakan dan memotivasi siswa dalam menyediakan alat-alat peraga.⁴⁶

Berdasarkan data wawancara di SMK Negeri 2 Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Riau, keadaan sarana dan prasarana pokok dan pendukung kegiatan yang tersedia dapat dilihat pada table berikut:

Tabel IV.1
Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Tambusai Utara

Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit	Keterangan
Ruang Kelas	18	Baik
Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
UKS	1	Baik
Musholla	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Lab Komputer	1	Baik
Lab Bahasa	1	Baik
Lab Tata Busana	1	Baik
Bengkel Otomotif Sepeda Motor	1	Baik

⁴⁶Wawancara dengan Bapak H. Tarmizi, S. Ag Selaku Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 25 Mei 2023

Lab Olahraga	1	Baik
Kantin	2	Baik
Kamar Mandi Guru	1	Baik
Kamar Mandi Siswa/Siswi	2	Baik

Sumber: Data Administrasi SMK Negeri 2 Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Riau tahun 2023.

Keadaan sarana dan prasarana yang terdapat pada table tersebut berfungsi untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

Table IV.2
Jumlah dan Kondisi Peralatan Praktek dan Penunjang

Alat Praktek	Jumlah Unit	Keterangan
Laptop	30	Baik
Infokus	4	Baik
Tenis Meja	1	Baik
Badminton	2	Baik
Mesin Jahit	26	Baik

Sumber: Data Administrasi SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau tahun 2023

Table IV.3
Infentarisasi Kelas

Jenis	Diperlukan	Tersedia
Meja Murid	418	312
Kursi Murid	418	418
Kursi Guru	36	36
Meja Guru	24	24
Kursi Tamu	2	2
Lemari	4	4
Papan Tulis	18	18

Sumber: Data Administrasi SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau tahun 2023

Berdasarkan data diatas tampak bahwa SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk melaksanakan proses belajara mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMK Negeri 2 tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau, diperoleh keterangan bahwa sarana dan prasarana yang ada tersebut berasal dari pemerintah.

4. Keadaan Guru dan Pegawai SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau

Dalam dunia Pendidikan, terciptanya suatu proses pembelajaran yang baik jika di dukung jika kondisi guru dan pegawai yang baik pula. Guru adalah unsur penting dalam proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan. Guru turut mendukung minat siswa dalam mengikuti pelajaran, oleh karena itu dalam suatu Lembaga Pendidikan diperlukan adanya guru yang berkompetensi dalam jumlah yang memadai. Selain itu, guru pegawai disekolah juga mempunyai peran penting dalam dunia Pendidikan. Pegawai atau istilah lain staf berperan dalam mempersiapkan, mengajarkan dan mengawasi siswa selama proses pembelajaran di laksanakan. Jumlah guru yang ada di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau sebanyak 36 orang, semuanya merupakan ahli dalam jabatannya masing-masing dan khusus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel IV.4
Data Tenaga Pendidik dan Pegawai SMK Negeri 2 Tambusai Utara

No	Nama Guru	Bidang Studi
1	H. Tarmizi, S.Ag	-
2	Iriyanto, S.Pd	Matematika
3	Hesti Paulina, S.Si	Matematika
4	Juli Yanti Panjaitan	Kimia
5	Sulis Riyanti, S.Pd	PKN
6	Febri Ramadhani Daulay, S.kom	Produktif TKJ
7	Darnisyah, S.Pd	Kimia
8	Firda Nur Aini, S.Pd	Matematika
9	Dewi Sri Lestari, S.Pd	Sejarah Indonesia
10	Rusmita Sari, S.Kom	Produktif TKJ
11	Khatarina Claudiah T, S.Pd	Seni Budaya
12	Arief Maulana Azzahri, S.Pd	PKWU
13	Ike Ruliysmawati Khoirunnisa, S.Si	Biologi dan Fisika
14	Supriadi, Sp	Produktif ATPH
15	Raihan, S.Pd	Penjaskes
16	Riki Muhammad Candra, S.Kom	Produktif TKJ
17	Dista Aditya Putra	Bhs. Inggris
18	Salman, S.I.Kom	PKN
19	Lasrita, SE	Kewirausahaan
20	Rosmina Yanni, Sp	Pertanian/Biologi
21	Iklimah, A.Md	IPS
22	Jusrina Rambe, A.Md.Kom	KKPI
23	Very Novrika, S.Pd	Kimia
24	Riah Septyana, S.Pd	Matematika
25	Minta Hasanah, S.Pd	Bhs. Inggris
26	Indra Wahyuni, S.Pd	Bhs. Indonesia
27	Reno Diah Putri, S.Pd	Seni Budaya
28	Imroh, ST	Produktif TKJ
29	Sarip Mulia, S.Pd	Bhs. Inggris
30	Agung Setiadi, ST	Produktif TKJ
31	A.I.Ningsih Ritonga, S.Pd	Pendidikan Agama Islam
32	Reni Hermini, SP	Produktif ATPH
33	Yuswin Hamsari Lubis	-
34	Edi Sahputra	-
35	Randes Pareri	-
36	Boby Syafrizal	-

Sumber: data Administrasi SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau

Dari table diatas guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau ada 1 orang yaitu A.I.Ningsih Ritonga, S.Pd Dapat diketahui bahwa guru yang ada di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau berjumlah 36 orang. Tingkat Pendidikan yang demikian tentunya sangat menunjang bagi profesionalisme yang dimiliki oleh guru-guru tersebut.⁴⁷

5. Keadaan Siswa SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau

Berdasarkan data administrasi yang ada, jumlah siswa yang terdaftar sebagai siswa di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau kurang lebih 417 orang. Data siswa dapat dilihat secara rinci pada table dibawah ini:

Tabel IV.5
Data Siswa/Siswi Jurusan Teknik Komputer Jaringan
SMK Negeri 2 Tambusai Utara

No	Kelas	Jumlah
1	X A TKJ	23
2	X B TKJ	25
3	XI A TKJ	23
4	XI B TKJ	24
5	XII A TKJ	25
6	XII B TKJ	25

Sumber: Data Administrasi SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau

Dari data atau Jumlah Siswa Jurusan Teknik Komputer Jaringan yang ada di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau yang telah dijelaskan pada table diatas, untuk menyesuaikan data yang diperlukan.

⁴⁷Wawancara dengan Bapak H. Tarmizi, S. Ag Selaku Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 25 Mei 2023

Tabel IV.6
Data Siswa/Siswi Jurusan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura SMK Negeri 2 Tambusai Utara

No	Kelas	Jumlah
1	X ATPH	23
2	XI ATPH	23
3	XII ATPH	20

Sumber: Data Administrasi SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau

Dari data atau Jumlah Siswa Jurusan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura yang ada di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau yang telah dijelaskan pada table diatas, untuk menyesuaikan data yang diperlukan.

Tabel IV.7
Data Siswa/Siswi Jurusan Otomotif Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 2 Tambusai Utara

No	Kelas	Jumlah
1	X A TSM	24
2	X B TSM	24
3	XI A TSM	23
4	XI B TSM	22
5	XII A TSM	25
6	XII B TSM	22

Sumber: Data Administrasi SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau

Dari data atau Jumlah Siswa Jurusan Teknik Sepeda Motor yang ada di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau yang telah di jelaskan pada table di atas, untuk menyesuaikan data yang di perlukan.

Tabel IV.8
Data Siswa/Siswi Jurusan Tata Busana
SMK Negeri 2 Tambusai Utara

No	Kelas	Jumlah
1	X A TB	23
2	XI A TB	20
3	XII A TB	24

Sumber: Data Administrasi SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau

Dari data atau Jumlah Siswa Jurusan Teknik Komputer Jaringan yang ada di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau yang telah di jelaskan pada table di atas, untuk menyesuaikan data yang diperlukan.

B. Temuan Khusus

Pada bab ini akan di uraikan data hasil penelitian yang melihat bagaimana keterampilan guru Pendidikan agama islam dalam mengelola kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

1. Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau

a. Pengaturan Ruangan

Pengaturan ruangan tempat berlangsungnya proses belajar harus memungkinkan semua bergerak leluasa, tidak mendesak-desakan, dan saling mengganggu antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain pada saat melakukan aktivitas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H. Tarmizi, S.Ag sebagai kepala sekolah:

“Pengaturan ruangan di buat perjurusan contohnya kelas X jurusan TKJ itu ada lima puluh orang siswa dimana yang lima puluh orang ini akan dibagi menjadi dua ruangan, setiap ruangan ada 25 siswa. Kemudian dalam satu ruangan itu tidak di gabungkan dari wilayah yang sama contohnya siswa yang berasal dari wilayah mahato tidak akan di gabung dalam satu ruangan”.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu A.I. Ningsih Ritonga, S.Pd menyatakan:

“Ketika masuk di SMKN 2 TAMBUSAI UTARA kami guru-guru harus mengetahui identitas sekolah siswa mau masuk ke SMK Negeri 2 tambusai utara gunanya supaya kami bisa mengatur agar tidak terjadi satu kelas itu satu alumni semuanya”.⁴⁹

Berdasarkan wawancara peneliti bahwa pengaturan ruangan yang ada di SMK Negeri 2 Tambusai utara sudah baik, di buktikan dengan kebersihan dan kerapian kelas yang memungkinkan kondisi belajar yang menyenangkan.

Dalam observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa keadaan kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara tidak semua kelas dalam keadaan bersih dan rapi, sebagian kelas ada juga yang tidak mementingkan keindahan kelas. Peneliti menemukan bahwa di dalam satu ruangan itu jarang ditemukan siswa yang satu alumni atau satu kampung.⁵⁰

b. Keadaan Tempat Duduk

⁴⁸Wawancara dengan Bapak H. Tarmizi, S. Ag Selaku Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Tambusai Utara, Tanggal 25 Mei 2023

⁴⁹Wawancara dengan Ibu A.I.Ningsih Ritonga, S. Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 25 Mei 2023

⁵⁰Hasil Dokumentasi di SMK Negeri 2 Tambusai Utara, Tanggal 26 Mei 2023

Keadaan tempat duduk dalam belajar siswa memerlukan tempat duduk. Tempat duduk mempengaruhi siswa dalam belajar, bila tempat duduknya bagus, tidak terlalu rendah, tidak terlalu besar, bundar, persegi Panjang, sesuai dengan keadaan maka akan dapat belajar dengan tenang. Ada beberapa bentuk formasi tempat duduk yang dapat di gunakan sesuai dengan kebutuhan. Apabila pengajaran berbentuk diskusi, maka formasinya sebaiknya berbentuk melingkar. Jika pengajaran di tempuh dengan cara metode menerangkan, maka tempat duduknya sebaiknya berderet dan memanjang kebelakang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H. Tarmizi, S.Ag sebagai kepala sekolah:

“Fasilitas tempat duduk di SMKN 2 TAMBUSAI UTARA mencukupi hasilnya dimana satu meja ada satu siswa, didalam satu ruangan dibuat maximal 30 siswa”.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu A.I. Ningsih Ritonga, S.Pd menyatakan:

“pengaturan tempat duduk siswa dibuat bervariasi gunanya untuk menciptakan suasana menarik bagi siswa, dalam mengatur tempat duduk terkadang di buat secara berkelompok dan melingkar tujuan untuk menghindari kejenuhan siswa dalam pembelajaran”.⁵²

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru-guru SMK Negeri 2 Tambusai Utara menemukan bahwa pengaturan tempat

⁵¹Wawancara dengan Bapak H. Tarmizi, S. Ag Selaku Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Tambusai Utara, Tanggal 25 Mei 2023

⁵²Wawancara dengan Ibu A.I.Ningsih Ritonga, S. Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 25 Mei 2023

duduk di kelas sebagian di buat secara berkelompok dan melingkar, ada sebagian kelas dimana satu meja ada satu siswa, agar terlihat rapi dan indah serta efek dari pengaturan tempat duduk ini membuat siswa lebih nyaman dalam proses belajar.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti sebagian kelas, pengaturan tempat duduk siswa sudah terlihat rapi dan indah.⁵³

c. Penata Keindahan dan Kebersihan Kelas

Penata keindahan dan kebersihan kelas juga dapat berpengaruh dalam melancarkan kegiatan pembelajaran di kelas. Ruang tempat belajar harus ditata dengan sebagus mungkin demi tercapainya suatu pembelajaran yang kondusif.

Seperti halnya juga yang sudah di jelaskan dalam sebuah hadis (HR Tirmidzi) :

بُنِيَ الدِّينُ عَلَى النُّظَافَةِ

Artinya: Agama itu didirikan atas kebersihan. (HR. Rirmidzi)

Dari hadis diatas Rasulullah SAW menjelaskan bahwa pentingnya kebersihan didalam kehidupan seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu A.I. Ningsih Ritonga, S.Pd menyatakan:

“untuk kebersihan kelas di arahkan setelah pulang sekolah di awasi langsung oleh wali kelas masing-masing serta mengontrol siswa yang bertugas/piket pada hari itu. Agar keesokan harinya

⁵³Hasil Observasi Kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 26 Mei 2023

tidak terlalu berat dalam membersihkan kelasnya sehingga pada saat belajar siswa merasa nyaman dengan keadaan kelasnya yang bersih dan rapi”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hesti Paulina

S.Si mengatakan:

“Dalam penataan keindahan kelas biasanya wali kelas masing yang mengarahkan siswanya bagaimana menata kelas itu, mereka boleh berexpresi dengan keinginan siswa. Dalam struktur kelas itu seperti daftar mata pelajaran, daftar piket ataupun hias-hiasan yang bermanfaat itu di serahkan juga kepada siswa”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan bahwa keadaan kelas di SMK negeri 2 Tambusai Utara itu bersih dan rapi, agar siswa nyaman dalam belajar, daftar mata pelajaran, daftar piket dan hiasan-hiasan di tata rapi dalam kelas.

Dalam observasi yang di lakukan peneliti menemukan bahwa keadaan kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara tidak semua kelas dalam keadaan bersih dan rapi, sebagian kelas ada juga yang tidak mementingkan keindahan kelas.⁵⁶

d. Mengelola Absensi Kelas

Mengelola absensi siswa merupakan kegiatan yang harus di tempuh guru dan siswa pada setiap kali melaksanakan pembelajaran, Ketika memulai pembelajaran guru menyapa dengan nada semangat dan gembira, misalnya dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan menanyakan siswa yang

⁵⁴Wawancara dengan Ibu A.I.Ningsih Ritonga, S. Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 25 Mei 2023

⁵⁵Wawancara dengan Ibu Hesti paulina S. Si Selaku Guru Matematika di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 26 Mei 2023

⁵⁶Hasil Observasi Kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 26 Mei 2023

tidak hadir, melalui kegiatan ini siswa akan termotivasi untuk aktif berbicara dan mengeluarkan pendapatnya sehingga akhirnya akan muncul rasa ingin tahu dari setiap anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu A.I. Ningsih Ritonga, S.Pd menyatakan:

“dalam pengelolaan absen di SMKN 2 TAMBUSAI UTARA masih di lakukan secara manual, di saat ada siswa yang sakit itu dipertanyakan entah sudah berapa hari dia sakit, jika lebih dari 3 hari sakit maka ada inisiatif wali kelas agar mengajak satu kelas untuk menjenguk siswa yang sakit tersebut.”⁵⁷

Berdasarkan wawancara dengan ibu Firda Nur Aini, S,Pd menyatakan:

“Pada ajaran baru di bentuk struktur kelas dan salah satunya yaitu sekretaris kelas yang akan merekap absensi teman-temannya di dalam kelas tersebut dan biasanya akan di berikan buku absen oleh wali kelasnya. Rekap absen kelas itu biasanya di serahkan kepada wali kelas setiap satu bulan sekali, dan jika ada siswa yang melanggar absen lebih dari batas yang telah di tentukan dalam kelas maka akan ada surat peringatan dan pemanggilan orang tua”.⁵⁸

Dalam hasil wawancara peneliti dengan guru di SMK Negeri 2 Tambusai Utara sama dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti. Bahwa setiap pengabsenan nama siswa dipanggil satu persatu setiap awal pembelajaran.

e. Pengarahan Kelas

Setelah program di susun, Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan sesuai program yang telah di rencanakan.

⁵⁷Wawancara dengan Ibu A.I.Ningsih Ritonga, S. Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 25 Mei 2023

⁵⁸Wawancara dengan Ibu Firda Nur Aini, S. Pd Selaku Guru Matematika di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 26 Mei 2023

Pelaksanaan dan pengawasan terhadap program ini tetap di arahkan oleh guru sesuai dengan kesepakatan Bersama.

Menurut Ibu A.I.Ningsih Ritonga, S.Pd juga menyatakan bahwa:

“Pengarahan kelas yang di laksanakan seperti kelasnya betul-betul bersih tujuannya Ketika belajar siswa merasa nyaman, Ketika memasuki kelas guru harus menguasai materi yang akan di ajarkan supaya menciptakan pembelajaran yang efektif dan efesien”.⁵⁹

Menurut Ibu Sulis Riyanti, S.Pd juga menyatakan bahwa:

“Sebagai guru yang di tugaskan dalam mewakili orang tua peserta didik, pengarahan kelas yang dapat di lakukan adalah membina kepribadian dan budi pekerti siswa, membantu dalam pengembangan kecerdasan siswa dan pengembangan kepemimpinan siswa serta mengawasi, membina, mengatur peserta didik di lingkungan sekolah”

Dari data ini dapat di simpulkan bahwa pengarahan dalam pelaksanaan program yang di susun oleh guru Pendidikan Agama Islam telah di laksanakan melalui bimbingan dari guru Pendidikan Agama Islam tersebut.

⁵⁹Wawancara dengan Ibu A.I.Ningsih Ritonga Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 25 Mei 2023

2. Kendala Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten rokan Hulu, Riau

Dalam kegiatan pengelolaan kelas terdapat kendala yang di hadapi guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau.

a. Faktor Guru

Dalam proses belajar mengajar guru bisa merupakan factor penghambat dalam melaksanakan penciptaan suasana yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar. Faktor penghambat yang datang dari guru dengan membiarkan peserta didik berbuat salah. Kurang adanya rasa humor kelas, kegagalan menjelaskan tujuan pembelajaran pada siswa, berbicara dengan bergumam atau tidak jelas, dan menggunakan metode pembelajaran yang monoton.

Berdasarkan observasi peneliti, guru Pendidikan agama islam dalam menggunakan metode pembelajaran masih menggunakan metode yang monoton tanpa di selingi dengan metode yang bervariasi. Sehingga siswa cenderung merasa bosan, mengantuk, bahkan bercerita dengan kawannya ketika proses belajar mengajar berlangsung, Sedangkan untuk mengatasi proses belajar yang seperti itu guru Pendidikan agama islam dapat mengubah metode pembelajarannya agar berbeda dengan sebelumnya,

supaya siswa tersebut tidak bosan dalam berlangsungnya pembelajaran.⁶⁰

b. Faktor Siswa

Faktor lain yang merupakan kendala dalam mengelola kelas adalah murid. Murid harus sadar bahwa kalau mereka mengganggu temannya yang sedang belajar berarti tidak melaksanakan kewajibannya sebagai anggota kelas dan tidak menghormati hak murid lain untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya dari kegiatan belajar mengajar, ada beberapa masalah yang cenderung di lakukan siswa yang mengakibatkan timbulnya masalah dalam kelas yaitu, anak yang suka berbuat aneh semata-mata menarik perhatian dikelas, anak yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang di berikan guru, anak-anak yang suka menantang peraturan sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan murid menyatakan bahwa:

“dalam menjalani proses pembelajaran apabila ada murid yang ribut dalam kelas akan ditegur dengan sopan oleh gurunya dan di beri pertanyaan kepada murid apabila sedang berlangsungnya pembelajaran”⁶¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti, kendala yang di hadapi guru adalah berasal dari siswa juga, masih banyak terdapat siswa yakni kurangnya sopan santun kepada guru dan kurang memahami hak-hak sebagai anggota kelas. Tidak mengikuti

⁶⁰Hasil Observasi Mengajar Guru di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 27 Mei 2023

⁶¹Wawancara dengan Indri Rahmita selaku murid kelas xii TKJ di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 26 Mei 2023.

pelajaran dengan baik. Namun kadang metode yang tidak tepat dalam menyampaikan materi juga bisa menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran berlangsung, ada Sebagian siswa yang tidak mau mengikuti aturan di dalam kelas, seperti keluar masuk kelas, tidak mendengarkan apa yang di jelaskan oleh gurunya.

C. Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan karya ilmiah, dan dalam skripsi ini bahwa keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau sangat penting. Keterampilan guru PAI dalam mengelola kelas sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Maka guru PAI tidak akan dapat memulai pelajaran dengan baik jika siswa yang ada di dalam kelas itu sendiri tidak siap dalam memulai pelajaran. Namun, keterampilan guru PAI dalam mengelola kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau belum dapat dikategorikan baik atau masih kurang, karena rendahnya minat belajar siswa, memiliki sikap kurang baik yang tidak selayaknya ada pada diri seorang Siswa, memiliki kebiasaan yang kurang baik di mana kebiasaan yang ada di luar sekolah terbawa ke sekolah karena kebiasaan sangatlah susah untuk di rubah.

Metode guru dalam menyampaikan materi kepada siswa masih monoton membuat siswa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran. Siswa yang kurang menaati peraturan dan keluar masuk kelas pada saat

guru menjelaskan pelajaran. Akan tetapi dalam pengelolaan kelas sudah memenuhi kebutuhan siswa.

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat di ketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau ialah adanya siswa yang ribut, siswa yang mengganggu teman-temannya, siswa yang izin keluar pada saat pelajaran berlangsung dan siswa yang suka mengeluarkan kata-kata kotor dan tidak mengikuti aturan kelas yang dibuat.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah di laksanakan oleh peneliti seusai dengan Langkah-langkah yang di tetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian yang di peroleh benar-benar maksimal dan objektif. Akan tetapi, meskipun berbagai usaha telah dilakakukan, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena adanya berbagai keterbatasan. Keterbatsan tersebut adalah:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran informasi dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan Bahasa yang baik dan benar.

Keterbatasan-keterbatasan di atas meberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang di

peroleh. Namun, dengan segala usaha dan kerja keras peneliti ditambah dengan bantuan semua pihak peneliti berusaha meminimalkan hambatan yang di hadapi, karena keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan Skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti langsung ke lokasi dengan mengadakan observasi dan wawancara tentang Keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau yaitu dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau
 - a. Pengaturan Ruangan
 - b. Keadaan Tempat Duduk
 - c. Penata Keindahan dan Kebersihan Kelas
 - d. Mengelola Absensi Kelas
 - e. Pengarahan Kelas
2. Kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau yaitu:
 - a. Faktor Guru
 - b. Faktor Siswa

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah agar lebih memperhatikan fasilitas sekolah, baik ruangan maupun alat-alat pelajaran dalam kelas agar guru lebih mudah dalam mengelola kelas.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu agar lebih di tingkatkan lagi baik segi metode maupun pengaturan tempat duduk yang lebih bervariasi agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran.
3. Kepada siswa agar mengikuti aturan dengan baik dan menyimak pelajaran yang di sampaikan guru agar keterlambatan seorang siswa tidak mengganggu kenyamanan siswa lain.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah di perbanyak instrument penelitian agar mempermudah menyimpulkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Ciputat Press, 2005
- Erwin Widiasworo, S.Pd. *Cerdas Pengelolaan Kelas*, Yogyakarta: DIVA Press, 2018.
- Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007
- Syaifuul Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta 2013
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2000
- Dr. lexy J.Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT.Remaja Rosdakarta, 1988
- Dr. lexy J.Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT.Remaja Rosdakarta, 1988

B. JURNAL

- Nur'aini, Hifza, Saripah, Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIIIIC di MTs N 3 Sambas Tahun Pelajaran 2021/2022, *Jurnal Literasi Unggulan Ilmiah*, Vol. 1, No. 1 Januari 2023.
- Evi Maylitha, Marsanda Claudia para meswara, Mochammad Fahmi Iskandar, Muhammad Farhan Nurdiansyah, Shofi Nurul Hikmah, Prihantini, Peran Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, *Jurnal on Education*, Vol. 05, No. 02, 2023.
- Minsih, Aninda Galih D, Peran Guru Dalam Mengelola Kelas, *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 1, Juli 2018. Hlm. 22.
- Sarmadhan Lubis, Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), *Jurnal At-Thariqah*, Vol. 2, No.2 Desember 2017
- Suci Trismayanti, Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 17, No. 2 2019
- St. Fatimah Kadir, Keterampilan Mengelola Kelas Dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Al-Ta''dib*, Vol. 7, No. 2 Juli 2014.

- Lia Yuliana, Keterampilan Bertanya Guru Dalam Mengelola Proses Belajar Mengajar, *Jurnal Fondasia*, Vol. II, No. 10, September 2010.
- Cerianing Putri Pratiwi, Suryo Ediyono, Analisis Keterampilan Guru Sekolah Dasar Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran, *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*, Vol. 4, No. 1, Desember 2019.
- Anggun Wulan Fajriana, Mauli Anjaninur Aliyah, Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Era Milenial, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2, 2019.
- Shella Monica, Hadiwinarto, Pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lubuk Linggau. *Jurnal Um-Palembang*, Vol. 3, No. 2, 2020.
- Ni Made Miasari, Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Dengan Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Kecil Pada Siswa Kelas VI Semester II SDN 2 peguyangan tahun Pelajaran 2016/2017, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1, Oktober 2018.
- Evinna Cinda Hendriana, Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 3, No. 2, September 2018.
- Fenny Rohmayanti, Didi Yulistio, Padi Utomo, Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kecil dan Perorangan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas x Di SMA Negeri 8 Kota Bengkulu, *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol. III, No. 1, April 2019.
- St, Fatimah Kadir, Keterampilan Mengelola Kelas Dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 7, No. 2 Juli-Desember 2014.
- Faizhal Chan, Agung rimba Kurniawan, Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Di Sekolah Dasar, *Jurnal Of Elementary Education*, Vol. 3, No. 4, 2019.
- Sri Warsono, Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 10, No.5, November 2016
- Sri Wulandari, Optimalisasi Penguasaan materi Pelajaran dan kemampuan mengelola kelas dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru Pendidikan agama islam, *Jurnal Of Teaching and Learning*, Vol. 1, No. 2, 2021.
- Sunhaji, Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 2, no. 2 November 2014.
- Muldiyana Nugraha, Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran, *Jurnal Keilmuwan Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, Juni 2018.

- Amalia Ratna, *Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2020.
- Suhanji, Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 2, No. 2, November 2018.
- Mutiaramses, Neviyarni S, Irda Murni, Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 1 Juni 2021.
- Wiwin Yuliani, Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling, *Jurnal Quanta*, Vol. 2, No. 2, Mei 2018.
- Angky Febriansyah, Adi Rachmanto, Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.VIII, No. 2, October 2016.
- Asep Nanang Yuhana, Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No.1 2019.
- Linda widyastuti, Prana dwijalswara, Isrok Atun, Penerapan Metode Pantau, Padukan, Panggil (4P) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Dalam Meringkas Cerita, *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 2, No. 1 2017.
- Andarusni Alfansyur, Mariyani, Seni Mengola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial, *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Sejarah*, Vol. 5, No. 2, Desember 2020.
- Septian Raibowo, yahya Eko nopiyanto, Muhammad Khairul Muna, Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional, *Jurnal Of Sport Education*, Vol. 2, No. 1, 2019.

C. SKRIPSI

- Intan Gadis Sitompul, Keterampilan Dasar Guru PAI dalam Mengelola Kelas di SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan, *Skripsi: UINSU* 2018
- Diana Widyanani, *Skripsi: Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Pembelajaran Efektif Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Al-Mubarak Pondok Aren Tangerang Selatan*, Jakarta: Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2011
- Dwi Fitrah Nurngaeni, Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Muhammadiyah

- 1 Slinga Kecamatan Kalingondang Kabupaten Purbalingga, *Skripsi* 2018.
- Nurzannah Harahap, Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Di SMA Negeri 2 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, *Skripsi*: 2019.
- Mitsny Choiry, Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Guna Menunjang Keberhasilan Pembelajaran Di Ma Da'il Khairat Jakarta Barat, *Skripsi*: 2014.
- Ari Buhari Arnado, Keterampilan Guru PAI Mengelola Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Yang Efektif Di SMAN Kabupaten Takalar, *Skripsi*: 2019.
- Witri Lina Sari, Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Bengkulu, *Skripsi*:2019

D. WAWANCARA

- Tarmizi S. ag, Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Tambusai Utara, *Wawancara*, 23 October 2022, Jam 09.00 WIB.
- Wawancara dengan Bapak H. Tarmizi, S.Ag, selaku kepala sekolah di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 25 Mei 2023.
- Wawancara dengan Bapak H. Tarmizi, S. Ag Selaku Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 25 Mei 2023
- Wawancara dengan Bapak H. Tarmizi, S. Ag Selaku Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 25 Mei 2023
- Wawancara dengan Bapak H. Tarmizi, S. Ag Selaku Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Tambusai Utara, Tanggal 25 Mei 2023
- Wawancara dengan Ibu A.I.Ningsih Ritonga, S. Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 25 Mei 2023
- Hasil Dokumentasi di SMK Negeri 2 Tambusai Utara, Tanggal 26 Mei 2023
- Wawancara dengan Bapak H. Tarmizi, S. Ag Selaku Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Tambusai Utara, Tanggal 25 Mei 2023
- Wawancara dengan Ibu A.I.Ningsih Ritonga, S. Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 25 Mei 2023
- Hasil Observasi Kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 26 Mei 2023

Wawancara dengan Ibu A.I.Ningsih Ritonga, S. Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 25 Mei 2023

Wawancara dengan Ibu Hesti paulina S. Si Selaku Guru Matematika di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 26 Mei 2023

Hasil Observasi Kelas di SMk Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 26 Mei 2023

Wawancara dengan Ibu A.I.Ningsih Ritonga, S. Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 25 Mei 2023

Wawancara dengan Ibu Firda Nur Aini, S. Pd Selaku Guru Matematika di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 26 Mei 2023

Wawancara dengan Ibu A.I.Ningsih Ritonga Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 25 Mei 2023

Hasil Observasi Mengajar Guru di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 27 Mei 2023

Wawancara dengan Indri Rahmita selaku murid kelas xii TKJ di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Riau, Tanggal 26 Mei 2023.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

Nama : Ari Antoni
Nim : 19 201 00156
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Mahato/ 02-Mei-2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jumlah Saudara : 4
Alamat : Kuala Mahato, Kecamatan Tambusai Utara
Rokan Hulu Riau

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Jasrianto
Nama Ibu : Sarinam
Pekerjaan : Petani
Alamat : Kuala Mahato, Kecamatan Tambusai Utara
Rokan Hulu Riau

3. Riwayat Pendidikan

2007-2013 : SD Negeri 002 Tambusai Utara
2013-2016 : SMP Negeri 13 Tambusai Utara
2016-2019 : SMK Negeri 2 Tambusai Utara
2019-2023 : UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepada kepala SMK Negeri 2 Tambusai Utara Rokan Hulu Riau

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMK Negeri 2 Tambusai Utara Rokan Hulu Riau?
2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana SMK Negeri 2 Tambusai Utara Rokan Hulu Riau?
3. Bagaimana Pengelolaan kelas yang dilakukan guru Pendidikan agama islam menurut Bapak?
4. Bagaimana pengaturan ruangan kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara?
5. Bagaimana keadaan fasilitas tempat duduk di SMK Negeri 2 Tambusai Utara?
6. Apa visi dan misi SMK Negeri 2 Tambusai Utara Rokan Hulu Riau?

B. Kepada Staf Pengajar di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Rokan Hulu Riau

1. Bagaimana pengaturan kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara?
2. Bagaimana keadaan fasilitas tempat duduk di SMK Negeri 2 Tambusai Utara?
3. Bagaimana pengelola absensi kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara?
4. Bagaimana penataan keindahan kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara?
5. Bagaimana pengarahan kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara

PETIKAN WAWANCARA

1. Penanya : Bagaimana pengaturan ruangan di SMK Negeri 2 Tambusai Utara?

Jawab : *“Ketika masuk di SMKN 2 TAMBUSAI UTARA kami guru-guru harus mengetahui identitas sekolah siswa mau masuk ke SMK Negeri 2 tambusai utara gunanya supaya kami bisa mengatur agar tidak terjadi satu kelas itu satu alumni semuanya”*

2. Penanya : Bagaimana keadaan tempat duduk di SMK Negeri 2 Tambusai Utara?

Jawab : *“pengaturan tempat duduk siswa dibuat bervariasi gunanya untuk menciptakan suasana menarik bagi siswa, dalam mengatur tempat duduk terkadang dibuat secara berkelompok dan melingkar tujuan untuk menghindari kejenuhan siswa dalam pembelajaran”*

3. Penanya : Bagaimana pengelola absensi kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara?

Jawab : *”dalam pengelolaan absen di SMKN 2 TAMBUSAI UTARA masih dilakukan secara manual, disaat ada siswa yang sakit itu dipertanyakan entah sudah berapa hari dia sakit, jika lebih dari 3 hari sakit maka ada inisiatif wali kelas agar mengajak satu kelas untuk menjenguk siswa yang sakit tersebut”*

4. Penanya : Bagaimana penata keindahan dan kebersihan kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara?

Jawab : *“untuk kebersihan kelas diarahkan setelah pulang sekolah diawasi langsung oleh wali kelas masing-masing serta mengontrol siswa yang bertugas/piket pada hari itu. Agar keesokan harinya tidak terlalu berat dalam membersihkan kelasnya sehingga pada saat belajar siswa merasa nyaman dengan keadaan kelasnya yang bersih dan rapi”*

5. Penanya : Bagaimana pengarahannya di SMK Negeri 2 Tambusai Utara?

Jawab : *“Pengarahannya yang dilaksanakan seperti kelasnya betul-betul bersih tujuannya Ketika belajar siswa merasa nyaman, Ketika memasuki kelas guru harus menguasai materi yang akan diajarkan supaya menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien”*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B4897 /Un.28/E.1/PP. 00.9/12/2022

30 Desember 2022

Lamp :-

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**
Pembimbing Skripsi

Yth :

1. **Dr.Erwadi, M.Ag**

(Pembimbing I)

2. **Anwar Habibi Siregar, MA.Hk**

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Ari Antoni
NIM : 1920100156
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Rokan Hulu Riau

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr.Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI

Sekretaris Program Studi PAI

Dwi Maulida Sari, M. Pd.
NIP 19930807 201903 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1698 /Un.28/E/TL.00/04/2023
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMK Negeri 2 Tambusai Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ari Antoni
Nim : 1920100156
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kuala Mahato, Tambusai Utara

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Ketarampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara Rokan Hulu Riau"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 11 April 2023
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920200003 2 002



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 TAMBUSAI UTARA**

Alamat : Jln. Pelajar No. 002 Mahato Kec.Tambusai Utara Kab.Rokan Hulu Riau 28558
email: smknegeri2tambusaiutarasukses@gmail.com Website: www.smkn2tambusaiutara.sch.id
NPSN.69733924 NSS.50.4.14.06.09.003 AKREDITASI B Telp. 0852 7147 4954



SURAT KETERANGAN

Nomor : 232/421.5/SMKN-2/T.U/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **H. TARMIZI, S.Ag**
NIP : 19720812 200701 1 013
Jabatan : Kepala SMK NEGERI 2 TAMBUSAI UTARA

Menerangkan bahwa :

Nama : **ARI ANTONI**
NIM : 1920100156
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Sarjana S1
Judul Penelitian : Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMK Negeri 2 Tambusai Utara

Benar telah mengadakan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Tambusai Utara pada tanggal 27 Mei 2023 s/d 01 Juni 2023.

Demikian surat Keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mahato, 05 Juni 2023
Kepala Sekolah



H. TARMIZI, S.Ag
NIP.197208122007011013





